

BAB IV

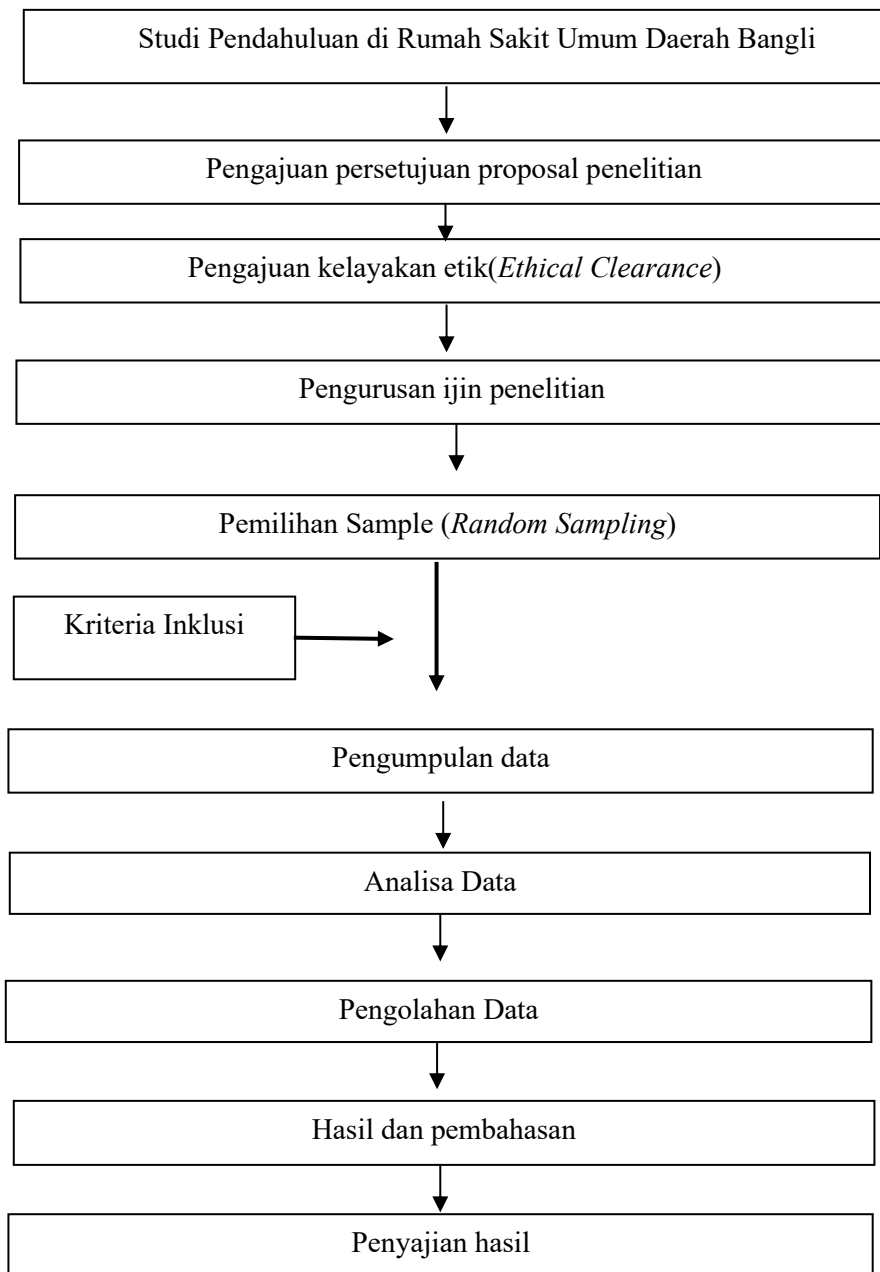
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Studi analitik *korelasi* adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan variabel *independent* dan *dependent* (Lapau, 2016). Dengan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu variabel sebab akibat dan akibat atau kasus yang terjadi pada obyek penelitian diukur dan dikumpulkan dalam satu kali pengukuran, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu (dalam waktu yang bersamaan) dan tidak ada *follow up* (Setiadi, 2017).

B. Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan uraian langkah secara sistematis yang dilakukan peneliti terkait prosedur yang dikerjakan dalam penelitian, ditampilkan dalam skema urutan car kerja penelitian mulai dari persiapan sampai analisis data (Moningkey dan Atmodjo, 2023). Alur penelitian ini ditampilkan dalam skema di bawah ini:



Gambar 3. Alur Kerja Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di ruang rekam medik di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September pada tahun 2025 di ruang rekam medik Rumah Sakit Umum Daerah Bangli

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi terdiri dari populasi target yaitu populasi yang menjadi sasaran penelitian dan populasi terjangkau yaitu bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti (Moningkey dan Atmodjo, 2023). Populasi pada penelitian ini adalah semua bayi baru lahir tahun 2023 sebanyak 592.

2. Jumlah dan Besar Sample

Besar sample minimal dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan Rumus Slovin peneliti menggunakan rumus Slovin (Sugiyono 2019) untuk mencari dan menentukan jumlah sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sample minimal

N = jumlah populasi (592 bayi)

e = eror magin batas toleransi kesalahan pengambilan sampel (5%)

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = 592 (1 + 592 \times 0.05)^2$$

$$n = 592 (1 + 592 \times 0.0025)$$

$$n = 592 (1 + 1,48)$$

$$n = 592 / 2,48$$

$$n = 238,7 \text{ menjadi } 239.$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Populasi sebanyak 592 datanya di urutkan dari nomer 1 sampai 592 lalu di acak menggunakan random generator sehingga, mendapatkan besar sampel sebanyak 239 bila dalam pengambilan sampel terdapat data yang tidak lengkap, pengambilan sampel di ulang kembali menggunakan random generator. Pengambilan sampel dilakukan di ruang rekam medik selama satu bulan dari tanggal 24 September sampai 24 Oktober 2025

1. Kriteria Inklusi

- a. Bayi dengan diagnosa medis asfiksia neonatorum di status/buku register pasien
- b. Catatan status lengkap dan tahun masuk pada tahun 2023

2. Kriteria Eksklusi: catatan rekam medik yang tidak lengkap

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang di kumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah berupa data sekunder yang di peroleh melalui catatan rekam medis pasien.

2. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data skunder, di ambil dari rekam medis pasien bayi yang lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli periode 2023. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat ijin penelitian dikampus Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpaar.
- b. Mengajukan uji etik penelitian (*Ethical Clearence*) ke Komisi Etik Penelitian

Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar

- c. Meminta ijin kepada pihak rumah sakit untuk melakukan pengumpulan data dengan nomer surat : 400.7.22.2/1850/RSUD.
 - d. Menerima surat balasan dari rumah sakit dengan nomer surat : 400.7.22.1/2258/RSUD
 - e. Meminta ijin pada pihak rekam medis untuk mencari data dari rekam medis
 - f. Mencatat nomer rekam medis bayi yang mengalami asfiksia neonatorum dari register mulai dari nomer 1 sampai 592
 - g. Mengumpulkan data selanjutnya mengacak data yg diperoleh menggunakan random generator
 - h. Mencatat nomer yang muncul pada random generator dan mencatat datanya, apabila saat mencatat data yang didapat tidak lengkap, mengulang mengacak menggunakan random generator agar data yg diperoleh lengkap
3. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen penelitian ini menggunakan alat bantu pencatatan pengumpulan data skunder (rekam medik atau elektronik medikal record).

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari lembar observasi diolah dengan meneliti ulang dan memeriksa data mulai identitas dan kelengkapan pengisian ceklist dengan langkah- langkah sebagai berikut :

- a. *Cheking* yaitu memeriksa seluruh kelengkapan data yang terdiri dari karakteristik umur, pendidikan, pekerjaan dan variabel penelitian yang terdiri faktor ibu, faktor persalinan dan faktor janin.

b. *Coding* yaitu memberi kode jawaban pada komputer. Pada penelitian ini pemberian kode pada data dengan cara memberi angka pada katagori variabel penelitian yaitu pada faktor ibu meliputi usia, gravida, satus anemia dan preeklamsia atau hipertensi sebagai berikut :

a) Umur ibu: Variabel ini dikatagorikan menjadi dua kelompok, katagori pertama (kode 1) mencakup ibu dengan resiko usia resiko tinggi yaitu umur kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, katagori kedua (kode 2) adalah ibu dengan usia redroduktif ideal yaitu umur 20 hingga 35 tahun

b) Gravida: diklasifikasikan menjadi dua yaitu Primigravida (kode 1) ibu yang baru pertama kali mengalami kehamilan, Multigravida (kode 2) ibu yang sudah pernah mengalami kehamilan lebih dari satu kali

c) Riwayat Anemia pada Kehamilan: diklasifikasikan menjadi dua yaitu ada riwayat anemia (kode 1) didefinisikan apabila kadar Hb ibu kurang dari 11g/dL, tidak ada riwayat anemia (kode 2) didefinisikan apabila kadar Hb ibu sama dengan atau lebih dari 11g/dL

d) Riwayat Preeklamsia: dikatagorikan menjadi dua yaitu ada riwayat preeklamsi (kode 1) jika ibu memiliki diagnosis atau riwayat preeklamsia pada kehamilan ini atau sebelumnya, tidak ada riwayat preeklamsia (kode 2) jika ibu tidak memiliki diagnosis atau riwayat preeklamsia

e) Riwayat Hipertensi dalam kehamilan: dikatagorikan menjadi dua yaitu ada riwayat HDK (kode 1) jika ibu memiliki diagnosis atau riwayat hipertensi (diluar preeklamsia) tidak ada riwayat HDK (kode 2) jika ibu tidak memiliki diagnosis atau riwayat hipertensi

f) Ketuban Pecah Dini: dikatagorikan menjadi dua yaitu ada riwayat KPD (kode

1) jika terdapat catatan bahwa ibu mengalami ketuban pecah sebelum waktunya, tidak ada riwayat KPD (kode 2) jika ibu tidak mengalami kejadian ketuban pecah dini

g) Partus Lama: dikategorikan menjadi dua yaitu ada riwayat partus lama (kode

1) jika terdapat catatan bahwa persalinan ibu melebihi batas waktu normal yang ditetapkan secara klinis, tidak ada riwayat partus lama (kode 2) jika durasi persalinan ibu berada dalam batas waktu normal

h) Asfiksia: dikategorikan menjadi dua yaitu asfiksia (kode 1) jika bayi baru lahir didiagnosis mengalami asfiksia, tidak asfiksai (kode 2) jika bayi baru lahir tidak didiagnosis mengalami asfiksia

d. *Analyzing*, yaitu kegiatan menganalisa data menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

2. Analisa Data

Data yang telah diolah dilakukan analisis yang merupakan langkah penting dalam penelitian ini meliputi :

a. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Analisa univariat penelitian ini menggambarkan data karakteristik usia, paritas, status anemia, preeklamsi, hipertensi, ketuban pecah dini, partus lama menggunakan distribusi frekuensi

b. Analisis Bivariat

Analisa Bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono, 2019). Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan uji untuk mengetahui apakah faktor ibu yang penyebab kejadian Asfiksia Skala data dalam penelitian ini adalah nominal sehingga untuk mengetahui hubungan dari variabel terikat dan variabel bebas digunakan rumus uji statistik dengan *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% untuk melihat hubungan bermakna atau tidak antara variabel independent dan variabel dependent pada batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan pengertian apabila p-value $< 0,05$ hubungan bermakna, sedangkan apabila p-value $> 0,05$ maka hubungan tidak bermakna secara statistik dapat di analisa sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p > \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak artinya faktor usia ibu, paritas, status anemia dan preeklamsia atau hipertensi tidak ada hubungan dengan kejadian asfiksia.
- 2) Jika Jika nilai $p \leq \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima artinya faktor usia, paritas, status anemia dan preeklamsia atau hipertensi hubungan dengan kejadian asfiksia.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi:

1. Menghormati Martabat Manusia (*Respect for person/Other*)

Penelitian secara mendasar bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*) dan melindungi kelompok-kelompok rentan dari penyalahgunaan (*ham and abusive*).

2. Prinsip manfaat (*Beneficence*)

Penelitian didasarkan pada prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan resiko yang minima, jika terdapat resiko harus dalam batas wajar (*reasonable*) dengan desain penelitian ilmiah, peneliti memiliki kemampuan melaksanakan penelitian dengan baik diikuti prinsip *do no harm* (tidak merugikan, *non-maleficence*).

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distribusi dan pembagian yang seimbang (*equitable*) sehingga tidak ada kelompok-kelompok yang rentan mendapatkan *problem* tidak adil.

4. Ijin Penggunaan Data

Penggunaan data telah mendapatkan persetujuan dari instansi terkait melalui surat ijin pemanfaatan data nomor (nomor surat) tertanggal (tanggal).

5. Kerahasiaan dan Privasi

Data yang digunakan telah melalui proses *anonimisasi* sehingga tidak memuat identitas pribadi responden. Peneliti tidak akan mengungkapkan data individu yang dapat mengarah pada identitas responden dalam bentuk apapun.